

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Bagiana yang di mulai tanggal 15 januari –17 februari 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan PKPA ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa calon apoteker karena dapat memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan secara langsung mengenai cara pengelolaan obat (mulai dari pengadaan, penerimaan, penataan, peracikan, penjualan, penyimpanan serta pencatatan) dan pelayanan kefarmasian baik pelayanan resep maupun pelayanan non resep, serta pengalaman dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien.
2. Keberadaan apoteker di apotek sangat penting, diantaranya untuk menjamin pengobatan yang rasional (tepat obat, tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien dan waspada terhadap efek samping).
3. Untuk mendirikan maupun mengelola suatu apotek, apoteker harus paham benar mengenai pengelolaan apotek, perundang-undangan apotek, pelayanan kefarmasian, serta memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, rekan sejawat, maupun tenaga kesehatan lainnya.
4. Seorang calon apoteker hendaknya mampu menguasai sistem manajemen di apotek antara lain kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi.

5. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi untuk menjamin penggunaan obat secara rasional, tujuan terapi dapat tercapai dan meminimalkan terjadinya DRP (*Drug Related Problem*).
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Bagiana memberikan wawasan mengenai pengelolaan apotek yang meliputi pengelolaan komoditi (obat non-narkotika dan psikotropika, obat narkotika-psikotropika dan alkes) seperti pelaporan golongan obat narotika dan psikotropika, pengelolaan keuangan dan pengelolaan SDM (sumber daya manusia), memberikan pengalaman untuk berhadapan secara langsung dengan pasien dengan melakukan pelayanan sesuai kebutuhan pasien baik menggunakan resep maupun non resep, serta belajar memberikan KIE sesuai dengan kebutuhan.

